



# PT Adindo Foresta Indonesia Tbk



## Laporan Tahunan 2018

# **DAFTAR ISI**

- VISI MISI PERSEROAN**
- LAPORAN DEWAN KOMISARIS**
- LAPORAN DIREKSI**
- PROFIL PERUSAHAAN**
- KRONOLOGI PERISTIWA PENTING**
- ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**
- IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING**
- TINJAUAN KEUANGAN**
- MODAL DAN KEPEMILIKAN SAHAM**
- TATA KELOLA PERUSAHAAN**
- BIODATA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**



## VISI MISI PERSEROAN

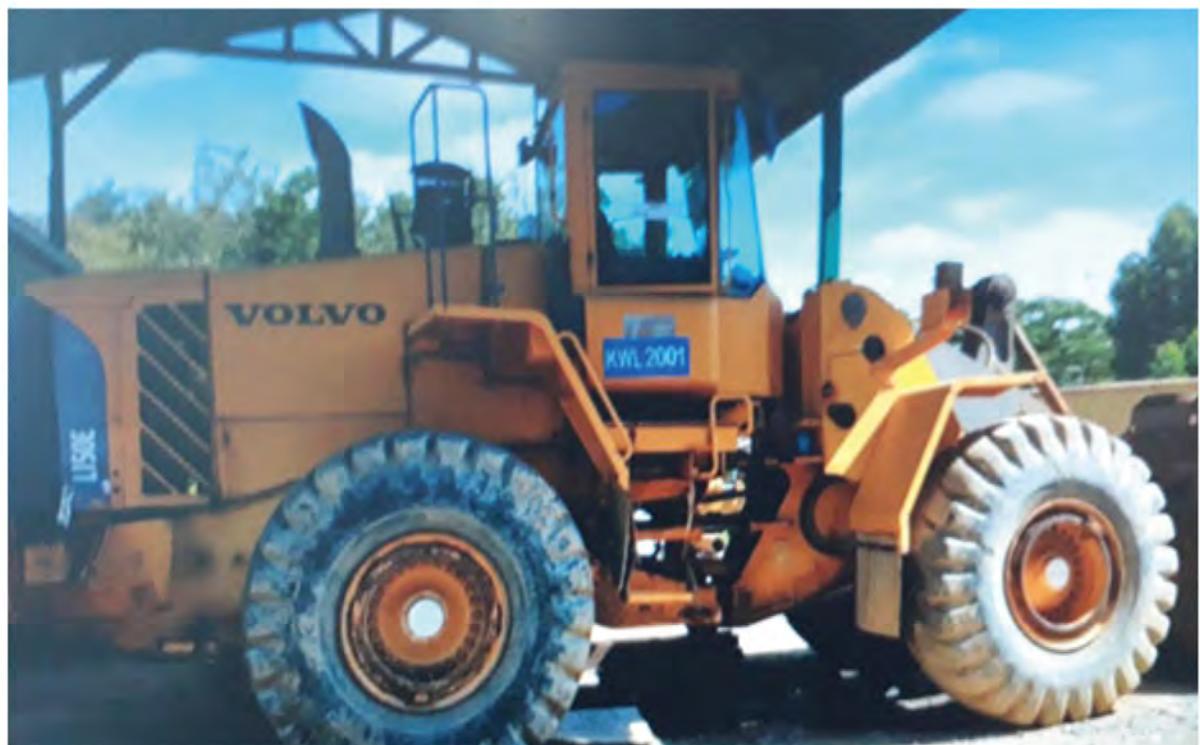
### VISI PERSEROAN

Mengembangkan nilai tambah bagi stakeholders Perseroan dengan motto "Apa yang kita kerjakan saat ini adalah untuk kebaikan pada saat-saat mendatang".

### MISI PERSEROAN

Untuk mengaktualisasi visi Perseroan tersebut di atas, PT Adindo Foresta indonesia Tbk (Perseroan) akan menjalankan kegiatan usahanya dengan misi sebagai berikut :

- ✉ Menerapkan program kerja yang dinamis dan inovatif.
- ✉ Mempunyai usaha yang berkesinambungan dan terstruktur di masa depan dimana dalam hal ini Perseroan telah memfokuskan usahanya dalam bidang penyewaan alat-alat berat sebagai jasa penunjang di bidang kehutanan.
- ✉ Menciptakan nilai tambah dalam rangka mendukung program pemerintah dengan penyediaan alat-alat berat yang ramah lingkungan.





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dewan komisaris memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada direksi atas prestasi yang dilakukan walaupun dengan keterbatasan yang dimiliki mampu meningkatkan pendapatan dibandingkan dengan tahun lalu.

Dewan komisaris mengharapkan dukungan yang tiada henti dari Para Pemegang Saham sebagaimana juga yang kami berikan kepada jajaran direksi, untuk mewujudkan Perseroan yang bertumbuh kembang dengan keterbatasan yang dimiliki termasuk langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan pada periode-periode mendatang.

Atas dukungan yang tiada henti dari Para Pemegang Saham, kami atas nama jajaran direksi dan karyawan menghaturkan banyak terima kasih.

Terimakasih

Dewan Komisaris





## LAPORAN DIREKSI

Pendapatan Perseroan pada tahun 2018 ini, lebih baik jika dibandingkan dengan pencapaian tahun lalu, walaupun ditengah keterbatasan yang ada, terutamanya adalah masalah pendanaan. Semuanya kami lakukan guna pengembangan dan kelanjutan operasional Perseroan.

Atas upaya yang telah kami lakukan tersebut, disertai dengan dukungan dari Para Pemegang Saham, serta saran dan pendapat dari Dewan Komisaris, kami tetap dapat beroperasi dan berhasil menambah pendapatan jika dibandingkan dengan tahun lalu.

Sekali lagi kami sampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada jajaran Dewan Komisaris dan karyawan, atas seluruh dukungan dan partisipasi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi kerja masing-masing.

Untuk kedepannya, kami tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat-alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat-alat berat yang kami miliki saat ini dan tetap berusaha mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

Terimakasih

Direksi





## PROFIL PERUSAHAAN

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan) didirikan pada tanggal 17 Maret 1990 berdasarkan Akta No.19 yang dibuat di hadapan Notaris DR Haji Erwal Gewang, SH dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3956.HT.01.01.Th90 tanggal 7 Juli 1990, serta telah di umumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.75 Tambahan No.3415, tanggal 18 September 1990.

Anggaran Dasar Perseroan telah dirubah sesuai dengan Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui Akta No.114 tanggal 29 Mei 2008 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-72837.AH.01.02.Tahun 2008, tanggal 13 Oktober 2008.

Anggaran Dasar Perseroan juga telah dirubah guna menyesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.32/PJOK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/PJOK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik berdasarkan Akta No.09 tanggal 7 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Linda Herawati, SH notaris di Jakarta. Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum sesuai Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No.AHU-AH.01.03-0977463 tanggal 4 November 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang Perindustrian, Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan, Pertanian, Peternakan, Real Estate, Kontraktor, Perdagangan, Pengangkutan, Percetakan dan Jasa.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, beralamat di Menara Batavia Lantai 11, Jl. KH. Mas Mansyur Kavling 126 Jakarta Pusat.

Pada tanggal 6 Januari 2000, Perseroan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektrif atas Penyertaan Emisi Saham No.S-22/PM/2000 dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk melakukan Penawaran Umum Perdana kepada masyarakat sejumlah 56.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 setiap sahamnya.

Perseroan telah mencatat seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 2 Februari 2000.

Pada tanggal 3 Februari 2002, Bursa Efek Jakarta melakukan penghentian sementara (*suspend*) atas perdagangan saham Perseroan.

Pada tanggal 3 Februari 2004, berdasarkan surat No.S-001/BEJ-PSR/02-2004 Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) memutuskan untuk menghapus pencatatan saham (*delisting*) Perseroan yang berlaku efektif mulai tanggal 11 Maret 2004.



Untuk mengadministrasikan saham, Perseroan bekerjasama dengan PT Sirca Datapro Perdana, suatu perusahaan yang bergerak di bidang administrasi efek yang beralamat di Wisma Sirca Jl. Johar Baru No.18, Menteng Jakarta Pusat.

Dalam rangka melaksanakan kegiatannya, pada tahun 1995 Perseroan bekerjasama dengan PT Inhutani-I (Persero) salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di bidang pengusahaan hutan membentuk anak perusahaan PT Adindo Hutan Lestari (PT AHL) yang bergerak di bidang pengusahaan hutan tanaman industri dengan komposisi saham 60% milik Perseroan dan 40% saham milik PT Inhutani-I (Persero).

Namun sejak tanggal 3 Desember 2010, Perseroan telah melepaskan seluruh kepemilikan sahamnya dalam PT AHL, disebabkan adanya keterbatasan dana yang dimiliki Perseroan untuk pengembangan investasi tersebut.

Dana yang diperoleh dari hasil pelepasan saham tersebut, digunakan Perseroan untuk membayar sebagian utang Perseroan dan sebagian lagi di investasikan ke dalam alat berat untuk disewakan kepada perusahaan yang bergerak di bidang usaha kehutanan.





## KRONOLOGI PERISTIWA PENTING

22 MEI 2018

Perseroan menjalankan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan untuk tahun buku 2017, dengan agenda rapat sebagai berikut:

1. Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan Pengesahan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, dan laporan pengawasan Dewan Komisaris Perseroan;
2. Penggunaan Laba Perseroan;
3. Penunjukkan Akuntan Publik;
4. Penetapan besarnya renumerasi dan tunjangan lain bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
5. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.

RUPS Tahunan ter sebut dipimpin oleh Bapak I Gde Parta Wirawan selaku Direktur Utama





## **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

Pendapatan usaha Perseroan tahun ini tidak terlepas dari strategi Perseroan yaitu melakukan penambahan unit alat berat yang akan disewakan dan penambahan jangka waktu sewa, sehingga mampu meningkatkan pendapatan.

Untuk kedepannya, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat berat yang Perseroan miliki saat ini dan berusaha mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan.





## IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel di bawah ini adalah ikhtisar data keuangan penting Perseroan untuk lima tahun, yang berakhir untuk tanggal-tanggal 31 Desember 2018, 2017, 2016, 2015 dan 2014 yang dikutip dari laporan konsolidasian Perseroan yang di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan untuk 2018 dan 2017, Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Achmad, Suharli & Rekan untuk tahun 2016, 2015 dan 2014.

Uraian (dalam jutaan Rupiah kecuali jumlah saham yang beredar)	2018	2017	2016	2015	2014
Aset lancar	6.120	5.454	5.589	3.979	4.108
Aset tidak lancar	736	1.003	1.297	1.500	2.387
Jumlah Aset	6.856	6.457	6.886	5.479	6.495
Liabilitas jangka pendek	56	49	1.382	45	46
Liabilitas jangka panjang	-	-	-	-	-
Jumlah Liabilitas	56	49	1.382	45	46
Ekuitas	6.800	6.408	5.504	5.434	6.448
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	6.856	6.457	6.886	5.479	6.494
Modal kerja bersih	6.064	5.405	4.207	3.934	4.062
Pendapatan	948	646	960	2.280	2.280
Laba (rugi) kotor	682	354	(468)	(574)	530
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan	399	911	80	(992)	(8)
Laba (rugi) tahun berjalan	392	904	70	(1.015)	(31)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain tahun berjalan	392	904	70	(1.015)	(31)
Laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	392	904	70	(1.015)	(31)
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Penghasilan (kerugian) komprehensif yang diatribusikan kepada :					
Pemilik entitas induk	392	904	70	(1.015)	(31)
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-
Jumlah saham yang beredar (dalam jutaan lembar saham)	746	746	746	746	746
Laba (rugi) per saham dasar (dalam rupiah)	0,53	1,21	0,09	(1,36)	(0,04)
<u>Rasio Usaha</u>					
Laba (rugi) kotor terhadap pendapatan	72%	55%	-49%	-25%	23%
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan terhadap ekuitas	6%	14%	1%	-18%	0%
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan terhadap jumlah aset	6%	14%	1%	-18%	0%
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap pendapatan	41%	140%	7%	-45%	-1%
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap ekuitas	6%	14%	1%	-19%	0%
Laba (rugi) tahun berjalan terhadap jumlah aset	6%	14%	1%	-19%	0%
<u>Rasio Keuangan</u>					
Aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek	10911%	11054%	404%	8842%	8930%
Jumlah liabilitas terhadap ekuitas	1%	1%	25%	1%	1%
Jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	1%	1%	20%	1%	1%



## TINJAUAN KEUANGAN

Pembahasan dan analisa berikut mengacu pada Laporan Keuangan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Laporan keuangan tersebut telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan.

LAPORAN LABA (RUGI) KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)	2018	2017	Peningkatan/ (penurunan)
PENDAPATAN	948.000.000	645.750.000	47%
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(265.513.478)	(292.020.521)	-9%
LABA (RUGI) KOTOR	682.486.522	353.729.479	93%
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI	(415.369.806)	(431.595.267)	-4%
PENDAPATAN LAIN-LAIN	133.428.337	990.041.541	-87%
BEBAN LAIN-LAIN	(1.561.000)	(1.655.000)	-6%
LABA USAHA	398.984.053	910.520.753	-56%
BEBAN KEUANGAN	-	-	-
LABA SEBELUM BEBAN	398.984.053	910.520.753	-56%
PAJAK PENGHASILAN	-	-	-
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	398.984.053	910.520.753	-56%
- Pajak Final	(7.110.000)	(6.457.600)	10%
LABA TAHUN BERJALAN	391.874.053	904.063.153	-57%
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	391.874.053	904.063.153	-57%
JUMLAH PENGHASILAN	391.874.053	904.063.153	-57%
KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	391.874.053	904.063.153	-57%
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA	391.874.053	904.063.153	-57%
Pemilik entitas induk	391.874.053	904.063.153	-57%
Kepentingan non pengendali	0,53	1,21	-57%
LABA PER SAHAM DASAR	0,53	1,21	-57%

### PENDAPATAN

Selama tahun 2018 Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp948.000.000 meningkat 47% dibandingkan dengan tahun 2017. Peningkatan pendapatan disebabkan selain penambahan jangka waktu sewa, yang semula selama 9 bulan pada tahun 2017, menjadi 12 bulan pada tahun 2018, juga adanya penambahan unit alat berat yang disewakan, semula 5 unit alat berat pada tahun 2017, menjadi 6 unit alat berat pada tahun 2018.

Pendapatan Perseroan ini berasal dari usaha jasa penyewaan alat-alat berat.

### BEBAN POKOK PENDAPATAN

Beban pokok pendapatan turun 9% atau sebesar Rp26.507.043 jika dibandingkan dengan tahun lalu. Beban pokok pendapatan merupakan beban penyusutan alat-alat berat yang disewakan kepada pihak ketiga.

Penurunan beban pokok pendapatan, disebabkan turunnya beban penyusutan aset tetap.



### **LABA (RUGI) KOTOR**

Meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban pokok pendapatan, berdampak langsung terhadap kenaikan laba kotor Perseroan. Pada tahun 2017 Perseroan memperoleh laba kotor sebesar Rp353.729.479 sedangkan tahun 2018 laba kotor menjadi sebesar Rp682.486.522.

### **BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Beban umum dan administrasi di tahun 2018 turun 4% dibanding tahun 2017 menjadi sebesar Rp415.369.808. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan turunnya beban lain-lain. Beban lain-lain Perseroan pada tahun 2017 sebesar Rp32.524.819 dan pada tahun 2018 berubah menjadi sebesar Rp23.463.606.000. Disamping itu juga terdapat peningkatan beban sekretaris perusahaan dari sebesar Rp68.500.000 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp70.000.000 pada tahun 2018, dan penurunan beban gaji dan karyawan dari sebesar Rp66.950.000 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp61.500.000 pada tahun 2018. Lain-lain turun dari sebesar Rp32.524.819 tahun 2017 menjadi sebesar Rp23.463.606 tahun 2018.

### **PENDAPATAN LAIN-LAIN**

Pendapatan lain-lain pada turun 2018 mengalami penurunan 87% dari sebesar Rp990.041.541 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp133.428.337 di tahun 2018. Penurunan terutama disebabkan tidak adanya laba penjualan aset tetap, pendapatan jasa giro naik dari sebesar Rp77.441.519 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp111.724.573 pada tahun 2018, begitupun dengan lain-lain naik dari sebesar Rp12.600.022 di tahun 2017 menjadi sebesar Rp21.703.764 pada tahun 2018.

### **BEBAN LAIN-LAIN**

Beban lain-lain berupa beban administrasi bank, turun 6% dari sebesar Rp1.655.000 di tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.561.000 pada tahun 2018.

### **BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH**

Pendapatan Perseroan sepanjang tahun 2018 adalah sebesar Rp948.000.000, maka besarnya pajak penghasilan bersih adalah sebesar Rp7.110.000.

### **LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN**

Pada tahun 2018, Perseroan memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp394.329.052, turun 57% jika dibandingkan dengan tahun lalu yang memperoleh laba tahun berjalan sebesar Rp904.063.253.

Turunnya laba tahun berjalan disebabkan turunnya laba usaha.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)	2018	2017	Peningkatan/ (penurunan)
Aset lancar	6.120.483.944	5.454.259.994	12%
Aset tidak lancar	735.511.804	1.003.108.615	-27%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>6.855.995.748</b>	<b>6.457.368.609</b>	<b>6%</b>
Liabilitas jangka pendek	56.095.874	49.342.788	14%
Liabilitas jangka panjang	-	-	0%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>56.095.874</b>	<b>49.342.788</b>	<b>14%</b>
Ekuitas	6.799.899.874	6.408.025.821	6%
<b>Total Liabilitas dan Ekuitas</b>	<b>6.855.995.748</b>	<b>6.457.368.609</b>	<b>6%</b>

## **ASET**

Pada tahun 2018, total aset Perseroan mengalami peningkatan 6% jika dibandingkan dengan tahun lalu, dari sebesar Rp6.457.368.609 pada tahun 2017, menjadi sebesar Rp6.855.995.748 di tahun 2018.

### **ASET LANCAR**

Aset lancar Perseroan naik sebanyak 12% dari sebesar Rp5.454.259.994 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp6.120.483.944 di tahun 2018.

#### a. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas Perseroan pada tahun 2018 terdiri dari kas di bank dengan total sebesar Rp4.328.835.916, mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp3.124.704.013.

#### b. **Piutang usaha**

Terdapat penurunan piutang usaha dari sebesar Rp2.145.818.028 di tahun 2017 menjadi sebesar Rp1.791.498.028 pada tahun 2018.

Piutang usaha merupakan piutang atas jasa sewa peralatan berat dalam bidang kehutanan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perseroan berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan kerugian penurunan nilai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang dapat ditagih di tahun 2019.

### **ASET TIDAK LANCAR**

Aset tidak lancar Perseroan turun 27% jika dibandingkan dengan tahun lalu, pada tahun 2017 aset tidak lancar Perseroan sebesar Rp1.003.108.615 dan pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp735.511.804. Penurunan terutama disebabkan adanya penyusutan aset tetap dan amortisasi aset lainnya.

Aset tidak lancar terdiri dari aset tetap (berupa peralatan berat yang disewakan kepada perusahaan yang bergerak di bidang kehutanan), dan aset lain-lain berupa website development.



### **LIABILITAS DAN EKUITAS**

Perseroan membukukan jumlah liabilitas dan ekuitas sebesar Rp6.855.995.748 naik 6% jika dibandingkan dengan tahun 2107.

### **LIABILITAS JANGKA PENDEK**

Pada akhir tahun 2018, liabilitas jangka pendek Perseroan naik 14% jika dibandingkan dengan tahun 2017. Liabilitas jangka pendek tahun 2017 sebesar Rp49.342.788 menjadi sebesar Rp56.095.874 pada tahun 2018.

### **EKUITAS**

Ekuitas pada tahun 2018 naik 6%, dari sebesar Rp6.408.025.821 pada tahun 2017 menjadi sebesar Rp6.799.899.874 di tahun 2018. Kenaikan disebabkan adanya laba usaha.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (dalam Rupiah)	2018	2017	Peningkatan/ (Penurunan)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	1.204.131.903	(1.336.467.999)	-190%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	-	900.000.000	-100%
Kas bersih yang diperoleh untuk aktivitas pendanaan	-	-	0%
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	1.204.131.903	(436.467.999)	-376%
Kas dan setara kas pada awal tahun	3.124.704.013	3.561.172.012	-12%
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4.328.835.916	3.124.704.013	39%

### **ARUS KAS**

Posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2018 jika dibandingkan dengan tahun lalu, mengalami peningkatan 39% atau sebesar Rp1.204.131.903, dari sebesar Rp3.124.704.013 pada tahun 2017, menjadi sebesar Rp4.328.835.916 pada tahun 2018.





## KELANJUTAN USAHA DAN RENCANA MANAJEMEN

Pada tahun 2018, Perseroan mengalami laba per saham dasar sebesar Rp0,53 lebih rendah jika dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2017 sebesar Rp1,21. Hal ini terjadi disebabkan adanya penurunan laba tahun berjalan.

Untuk kedepannya, Perseroan tetap berkomitmen menjalankan kegiatan penyewaan alat berat dengan terus menjaga kehandalan alat berat yang kami miliki saat ini dan mencari peluang untuk menambah investasi dengan mempertimbangkan juga kondisi Perseroan.

### **MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama yang timbul dari aset dan liabilitas keuangan Perseroan adalah risiko kredit dan risiko likuiditas.

#### **Risiko kredit**

Risiko kredit Perseroan terutama dari simpanan di bank dan risiko kerugian yang muncul apabila pelanggan gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari simpanan bank dengan menyimpan dana hanya pada bank yang memiliki reputasi baik.

Perseroan meminimalisasi risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batasan jumlah yang dapat diberikan dan jatuh tempo umur piutang. Risiko ini juga dikelola dengan pengawasan berkesinambungan atas jumlah dan status ketertagihan piutang tersebut.

Berdasarkan pengalaman, tidak terdapat risiko kredit yang secara signifikan dimana ada tagihan piutang yang tidak tertagih.

Eksposur maksimum Perseroan atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat bersih tiap aset keuangan di laporan posisi keuangan.

#### **Risiko likuiditas**

Perseroan dapat terekspose terhadap risiko likuiditas apabila ada perbedaan waktu signifikan antara penerimaan piutang dengan penyelesaian utang dan pinjaman.

Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi arus kas dan fasilitas pinjaman yang tersedia. Risiko ini diminimalisir dengan mengelola berbagai sumber pembiayaan dari para pemberi pinjaman yang dapat diandalkan



## **Manajemen Pengelolaan Modal**

Tujuan Perseroan saat mengelola modal adalah untuk menjaga kemampuan Perseroan dalam kelanjutan usahanya dan menjaga struktur modal yang optimal untuk meminimalkan biaya modal. Untuk menjaga struktur modal, Perseroan akan selalu memantau tingkat pinjaman dari waktu ke waktu.

## **Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis, dan faktor, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

### **Aset tetap**

Perseroan menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan aset tetap milik Perseroan, Perseroan akan menyesuaikan beban penyusutan jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau Perseroan akan menghapusbukkan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

### **Laba (rugi) per saham**

	2018 (Rp)	2017 (Rp)
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	391.874.053	904.063.253
Jumlah saham beredar (rata-rata tertimbang)	745.543.638	745.543.638
<b>Laba bersih per saham</b>	<b>0,53</b>	<b>1,21</b>





## MODAL DAN KEPEMILIKAN SAHAM

Pemegang Saham	Lembar Saham (Lembar)	Jumlah Kepemilikan Rp	Percentase Kepemilikan
Saham seri A, nilai nominal Rp500 per lembar saham			
PT Ari Perdanagung	34.000.000	17.000.000.000	4,56%
Creston Atlantic Ltd	13.750.000	6.875.000.000	1,84%
Optima Pacific Ltd	5.034.000	2.517.000.000	0,68%
Masyarakat (kepemilikan kurang dari 5%)	62.216.000	31.108.000.000	8,35%
<b>Jumlah saham Seri A</b>	<b>115.000.000</b>	<b>57.500.000.000</b>	<b>15,42%</b>
Saham seri B, nilai nominal Rp60 per lembar saham per saham			
PT Ari Perdanaagung	114.959.620	6.897.577.200	15,42%
Creston Atlantic Ltd	133.569.420	8.014.165.200	17,92%
Optima Pacific Ltd	139.005.070	8.340.304.200	18,64%
Bezehill International Ltd	243.009.528	14.580.571.680	32,59%
<b>Jumlah saham Seri B</b>	<b>630.543.638</b>	<b>37.832.618.280</b>	<b>84,58%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>745.543.638</b>	<b>95.332.618.280</b>	<b>100,00%</b>





## TATA KELOLA PERUSAHAAN

PT Adindo Foresta Indonesia Tbk (Perseroan), sebagai perusahaan publik berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan publik yang bertanggung jawab, serta dilakukan untuk kepentingan Pemegang Saham Perseroan.

Perseroan mempunyai kerangka tata kelola perusahaan, yang meliputi hubungan antara tiga badan pengambil keputusan tertinggi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar kami, Perseroan memiliki tiga organ utama korporasi, yaitu Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

### **RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pengelola Perseroan tertinggi. RUPS memiliki kekuasaan untuk mengangkat dan memberhentikan para komisaris dan direksi, menetapkan masalah-masalah penting lainnya yang berkenaan dengan bisnis dan operasi Perseroan, termasuk jumlah renumerasi bagi para anggota direksi dan komisaris, pembayaran deviden dan pembagian keuntungan, persetujuan tentang laporan tahunan, penunjukan auditor independen, perubahan Anggaran Dasar, dan pendeklegasian kepada direksi untuk menindaklanjuti pokok-pokok permasalahan yang disetujui dan dibahas dan disetujui dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan undang-undang, RUPS diselenggarakan dalam jangka waktu enam bulan sejak berakhirnya tahun buku. Pemberitahuan RUPS harus diumumkan di surat-surat kabar terkemuka dan diumumkan di situs web Perseroan dalam jangka waktu sekurang-kurangnya empat belas hari sebelum tanggal pemanggilan. Pemberitahuan tersebut harus mencantumkan informasi siapa yang berhak hadir dan ketentuan tentang prosedur voting melalui surat kuasa. Auditor independen Perseroan dan penasehat hukum juga berhak menghadiri RUPS.

RUPS Perseroan terakhir kali diselenggarakan pada tanggal 22 Mei 2018 untuk menyetujui Laporan Tahunan 2017, serta menerima laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris, memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku 2017 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, menyetujui untuk tidak melakukan pembagian laba, menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan renumerasi kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris, memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik guna melakukan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan menyetujui perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris.



## **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris terdiri dari satu orang Komisaris Utama dan satu orang Komisaris Independen. Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS terhitung sejak RUPS mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah diangkatnya Dewan Komisaris yang bersangkutan.

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengurusan Direksi dalam menjalankan Perseroan, sebagaimana yang ditentukan dalam RUPS Tahunan dari waktu ke waktu, dan memberikan nasihat kepada Direksi dan melaksanakan hal-hal lainnya seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Adapun susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama : Haryanto Wisastraa

Komisaris Independen : DR. Albert Widjaja

## **DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab kepada manajemen dan atas penyusunan rumusan strategis Perseroan, serta mengelola dan memanfaatkan dan mempertahankan aset-aset Perseroan selaras dengan tujuan Perseroan. Direksi juga mempunyai kewenangan untuk mewakili Perseroan dalam segala urusan, termasuk dihadapan Kantor Pengadilan, serta untuk melakukan segala macam tindakan, baik yang berkaitan dengan manajemen maupun masalah-masalah lain, sesuai dengan batasan yang diatur dalam Anggaran Dasar.

Direksi terdiri dari satu orang Direktur Utama dan satu orang Direktur. Direktur di angkat oleh RUPS, masing-masing untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak RUPS mengangkat mereka sampai dengan penutupan RUPS Tahunan yang ketiga, setelah diangkatnya anggota yang bersangkutan.

Tugas pokok Direksi adalah:

- a. Memimpin dan mengelola Perseroan sesuai dengan tujuan-tujuan Perseroan.
- b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan.
- c. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, baik yang mengenai pengurusan maupun kepemilikan dengan batasan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi terdiri dari :

Direktur Utama : I Gde Parta Wirawan

Direktur : Ranold Ramoko



Dikarenakan operasional Perseroan belum berjalan dengan stabil, maka Direksi tidak menerima renumerasi dari Perseroan.

Sampai saat ini Perseroan hanya memiliki 1(satu) orang karyawan, dan belum merencanakan untuk menambah karyawan.

Mengingat keterbatasan dana, maka program pendidikan karyawan untuk sementara waktu belum dapat dilaksanakan.





## BIODATA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### DEWAN KOMISARIS

**Komisaris Utama**

**Haryanto Wisastraa**



Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 26 Desember 1962. Lulusan Universitas Nomensen Medan jurusan Ekonomi Akuntansi pada tahun 1995. Berpengalaman kerja selama 15 tahun di industri kehutanan.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.07 tanggal 22 Mei 2018.

**Komisaris Independen**

**DR Albert Widjaja**



Warga Negara Indonesia lahir di Pati, 30 Juni 1940. Lulusan Goshen College, Indiana USA dan mendapatkan gelar MBA dengan konsentrasi ganda pada Bisnis Internasional dan Manajemen Keuangan dari University of Cincinnati, Ohio, USA, serta memperoleh gelar Ph.D, Ilmu Politik Ekonomi dari Claremont Graduate University, California, USA. Berpengalaman dalam dunia pendidikan, khususnya dengan program Pasca Sarjana Ilmu Manajemen.

Menjabat sebagai Komisaris Independen sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.07 tanggal 22 Mei 2018.



## **DIREKSI**

**Direktur Utama**

**IGde Parta Wirawan**



Warga Negara Indonesia, lahir di Denpasar, 19 Februari 1962. Alumnus Institut Pertanian Bogor. Mangawali karir di PT Kayulapis Indonesia Group sebagai staf di departemen perencanaan operasional pada tahun 1987-1991, sebagai Kepala Cabang Manokwari dan Sorong sejak tahun 1992-2001. Selanjutnya pada tahun 2002 - 2004 sebagai Deputy Departemen Head Pengamanan Hutan dan Operasional Task Force, dan tahun 2005-2006 sebagai Camp Manager. Kemudian pindah bekerja di PT Hargas Group pada tahun 2007-2008 sebagai Operasional Manager. Sejak tahun 2009 pindah bekerja di perusahaan di Jakarta sebagai SSL Manager PDU. Pada tahun 2017 bergabung dengan PT Adindo Foresta Indonesia Tbk sebagai Supervisor.

Menjabat sebagai Komisaris Utama sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.07 tanggal 22 Mei 2018.

**Direktur**

**Ranold Ramoko**



Warga Negara Indonesia lahir di Tanjung Pinang, 23 November 1962. Alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia angkatan 1988. Berpengalaman sebagai konsultan pajak.

Menjabat sebagai Direktur sesuai Akta Notaris Linda Herawati, SH No.07 tanggal 22 Mei 2018.